

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA  
MATERI MENULIS TEKS NEGOSIASI SISWA KELAS X  
TKRO SMK NEGERI 2 MEULABOH  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Muhammad Salem**  
SMK Negeri 2 Meulaboh Aceh Barat

**ABSTRAK**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X TKRO SMK Negeri 2 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020. Model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Model Pembelajaran Quantum Teaching. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas X TKRO SMK Negeri 2 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020. Jumlah siswa adalah 22 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 22 orang dan perempuan 0 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2019/2020. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari Januari 2020 sampai dengan Maret 2020 pada semester genap. Metodologi penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pada setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Prosedur penelitian terdiri dari pra penelitian, perencanaan siklus satu, pelaksanaan tindakan siklus satu, pengamatan siklus satu, refleksi siklus satu, perencanaan siklus dua, pelaksanaan tindakan siklus dua, pengamatan siklus dua dan refleksi siklus dua. Teknik pengumpulan data yaitu mengumpulkan nilai tes yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran pada setiap siklus dengan menggunakan instrument soal (tes tertulis). Data observasi dilakukan dengan melihat Keterampilan siswa dalam proses pembelajaran. Data dianalisis dengan cara statistik persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari 35.00% pada pra penelitian meningkat menjadi 65.00% pada siklus I dan meningkat menjadi 80.00% pada siklus II. Keterampilan belajar siswa mengalami peningkatan dari kategori cukup menjadi baik dan kategori baik meningkat menjadi sangat baik. Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X TKRO SMK Negeri 2 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020.*

***Kata kunci: Hasil Belajar, Model, Quantum Teaching, Bahasa Indonesia, Menulis Teks Negosiasi.***

---

---

**PENDAHULUAN**

Pada hakikatnya menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang teratur. Keterampilan menulis tidak serta merta bisa dapat melakukan, namun harus dengan latihan yang rutin dan teratur. Latihan yang teratur dapat membuat kita semakin mahir dalam merangkai kata dan kalimat menjadi satu paragraf utuh dan sempurna.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada Siswa Kelas X TKRO SMK Negeri 2 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020, ada beberapa permasalahan yang ditemui oleh guru dalam pembelajaran menulis. Masalah yang dihadapi oleh siswa yaitu, siswa menganggap kegiatan menulis susah dilakukan, strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar menulis masih menggunakan strategi pembelajaran yang konvensional sehingga pemahaman dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran masih kurang.

Terdapat lima teks yang dipelajari di kelas X. Hasil dari wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa teks negosiasi menjadi salah satu teks yang perlu perhatian khusus. Nilai siswa dalam menulis teks negosiasi terlihat rendah dengan nilai rata-rata kelas yaitu 53.25 dengan batas ketuntasan yaitu 70. Kelas yang memiliki nilai rata-rata

menulis teks negosiasi paling rendah yaitu kelas X TKRO SMK Negeri 2 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020. Nilai yang tergolong rendah tersebut disebabkan siswa belum memahami secara benar tentang teks negosiasi dan siswa kurang menyukai pembelajaran menulis teks negosiasi.

Hasil belajar pada penulisan Bahasa Indonesia pada pokok bahasan Menulis Teks Negosiasi masih di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan oleh SMK Negeri 2 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020 yaitu 70. Siswa yang memiliki KKM di bawah 70 sebanyak 8 siswa dari jumlah 22 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM atau 35.00%. Kenyataan ini berarti siswa yang memiliki KKM di bawah 70 sebanyak 65%. Hal ini menyebabkan cukup sulitnya mencapai suatu kompetensi dasar seperti yang ada dalam kurikulum diakibatkan pembelajaran masih bersifat konvensional atau membosankan.

Salah satu upaya untuk membantu mengatasi rendahnya menulis siswa khususnya menulis deskripsi dengan cara mengoptimalkan penggunaan Model Pembelajaran dalam proses belajar-mengajar. Model yang diasumsikan tepat untuk mengatasi permasalahan rendahnya keterampilan menulis deskripsi siswa pada siswa kelas X TKRO SMK Negeri 2 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah dengan menggunakan Model Pembelajaran *Quantum Teaching*, dalam hal ini terdapat objek atau peristiwa yang ada sekelilingi siswa. Model Pembelajaran *Quantum Teaching* biasanya akan cepat ditangkap oleh siswa dan akan mudah dipahami isinya, dimana siswa akan mendeskripsikan aspek latar dari objek atau peristiwa yang ada di sekelilingi siswa tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti akan memfokuskan siswa mengamati objek yang ada di sekeliling siswa tersebut dan siswa akan mendeskripsikan aspek latar tempat suatu peristiwa. Hal itu disebabkan karena aspek latar memenuhi prinsip dalam menulis deskripsi. Prinsip dalam menulis deskripsi, yaitu (1) dalam penulisan Teks Negosiasi ada satu *clear dominant impression* (kesan dominan yang jelas) yaitu harus menentukan kesan yang paling dominan terhadap objek yang akan dia deskripsikan, dan (2) penulisan deskripsi bisa obyektif atau subyektif, memberikan penulis pilihan kata, warna kata, dan suasana yang cukup luas, serta berkaitan dengan perasaan penulis terhadap suatu yang dilihat, didengar, atau pun dirasakannya.

Setelah diterapkannya model pembelajaran *Quantum teaching* ini, diharapkan dapat mengubah dan meningkatkan hasil belajar siswa, berdasarkan permasalahan yang telah di paparkan peneliti tergerak untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Materi Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X TKRO SMK Negeri 2 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan dengan pembelajaran sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu dan seni, dengan menggunakan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dan observasi, serta refleksi.

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 2 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas X TKRO SMK Negeri 2 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020. Jumlah siswa adalah 22 siswa dengan jumlah siswa laki-laki adalah 22 orang dan jumlah siswa perempuan 0 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2019/2020. Penelitian tindakan kelas

ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Januari 2020 sampai dengan Maret 2020 pada semester genap.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil nilai tes. Tes dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran pada setiap siklus, dengan menggunakan soal tes secara tertulis dalam bentuk essay. Alat pengumpulan data pada penelitian ini berupa butir soal test. Data observasi dilakukan dengan menandai jumlah siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Pengambilan data observasi dilakukan oleh observer.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pre test siswa yang dilakukan pada saat pra penelitian memperoleh persentase ketuntasan belajar sebesar 35.00%. Nilai terendah pada pre test adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 75. Nilai rata-rata pada pre test adalah 53.25.

Berdasarkan hasil observasi, pada siklus I, hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil pra test sebelumnya Model Pembelajaran *Quantum Teaching*. Dari 22 siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi terdapat 14 siswa yang sudah mencapai ketuntasan nilai KKM (kriteria ketuntasan minimum) dan 8 siswa lagi belum mencapai ketuntasan nilai KKM. Nilai tertinggi siswa yang diperoleh pada siklus I yaitu 80 dan nilai terendah adalah 60. Persentase ketuntasan siswa hasil belajar siswa pada siklus I adalah sebesar 65.00% dengan nilai rata-rata 66.55. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus I, maka peneliti ingin melanjutkan penelitian pada siklus II dengan menggunakan metode yang sama yaitu Model Pembelajaran *Quantum Teaching*. Pada siklus II, peneliti mengharapkan adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa, sehingga persentase ketuntasan siswa juga mengalami peningkatan sesuai dengan indikator siklus II yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Pada siklus I, siswa juga telah mengalami peningkatan Hasil belajar jika dibandingkan dengan proses pembelajaran sebelum diterapkan Model Pembelajaran *Quantum Teaching*. Hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran diamati oleh observer yang juga hadir pada saat penelitian dilakukan. Hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I yaitu pada komponen siswa memperhatikan penjelasan guru berada pada kategori baik. Pada komponen, siswa memiliki keberanian untuk melakukan drillkan/latihan materi yang dipelajari, siswa mampu mengerjakan soal secara individu dan siswa mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib berada pada kategori cukup. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siklus I, maka pemahaman siswa pada pembelajaran telah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan penerapan pembelajaran yang menggunakan metode secara konvensional.

Pada siklus II, siswa juga telah mengalami peningkatan Hasil Belajar jika dibandingkan dengan siklus I. Prestasi siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II pada komponen pengamatan siswa memperhatikan penjelasan guru telah mengalami peningkatan dari kategori baik menjadi sangat baik. Pada komponen siswa memiliki keberanian untuk melakukan latihan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* materi yang dipelajari, siswa mampu mengerjakan soal secara individu dan siswa mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib telah mengalami peningkatan dari kategori baik menjadi kategori sangat baik. Berdasarkan hasil observasi pemahaman siswa pada siklus II, terlihat bahwa siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran jika dibandingkan dengan siklus I.

## **Pembahasan**

Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* pada siklus I telah memperlihatkan adanya peningkatan hasil belajar siswa menjadi lebih baik jika dibandingkan hasil pra test siswa pada saat pra penelitian. Pada siklus I, tidak semua siswa mengalami ketuntasan dalam pembelajaran. Pada siklus I, siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran adalah siswa yang terlihat belum begitu aktif dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Quantum Teaching*. Hal ini bisa saja disebabkan oleh perlunya adaptasi dengan penerapan metode yang masih baru mereka rasakan dan dapat pula disebabkan oleh faktor dalam diri siswa itu sendiri seperti adanya rasa malas yang masih terdapat pada diri siswa tersebut. Persentase ketuntasan yang didapatkan pada siklus I, telah mencapai indikator siklus I yang ingin dicapai oleh peneliti.

Berdasarkan hasil test, hasil dari observasi serta refleksi yang telah dilakukan pada siklus I, maka perbaikan yang telah dilakukan oleh peneliti pada siklus II, telah membuahkan hasil yang sesuai dengan harapan penulis. Pada siklus II, terlihat adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa menjadi lebih baik dan persentase ketuntasan siswa juga telah mengalami peningkatan dan telah mencapai indikator siklus II yang ditetapkan oleh peneliti.

Perbandingan persentase hasil belajar siswa pada siklus I dan II, terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* telah mampu memberikan persentase hasil belajar siswa yaitu sebesar 65.00%. Pada siklus II, peningkatan hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan yaitu dari 65.00% pada siklus I meningkat menjadi 80.00% pada siklus II. Secara rinci perbandingan peningkatan prestasi dan hasil belajar siswa antar siklus terlihat peningkatan prestasi dan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Pada siklus I, nilai terendah adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 80. Pada siklus II, nilai terendah adalah 65 dan nilai tertinggi adalah 95. Peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus menandakan bahwa penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* telah memberikan perubahan yang lebih baik terhadap hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dan juga dapat meningkatkan Hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Secara keseluruhan, penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* telah mencapai indikator ketuntasan Keterampilan dan hasil belajar siklus I dan siklus II yang ditetapkan oleh peneliti.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X TKRO SMK Negeri 2 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020, hal ini dapat di lihat perincian di bawah ini.

1. Hasil Belajar siswa dalam memahami Bahasa Indonesia Pada Materi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi dengan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* terjadi peningkatan. Hal ini ditandai dengan terus meningkatnya Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Menulis Teks Negosiasi siswa pada setiap siklus. Siklus I hasil belajar siswa mencapai nilai rata-rata 66.55 dan persentasenya (65.00%), pada siklus ke II nilai hasil belajar siswa mencapai rata-rata 83.08 lalu persentasenya mencapai (80.00%).

2. Keterampilan siswa terhadap pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* adalah dapat dikategorikan baik, ditandai dengan meratanya bimbingan yang diberikan guru kepada siswa serta antusias siswa dalam melakukan pembelajaran dan melakukan percobaan-percobaan selalu meningkat dari setiap siklus. Pada siklus I hasil belajar siswa dalam pembelajaran mencapai katagori Cukup serta meningkat pada siklus II menjadi katagori Baik

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan saran yang ingin disampaikan adalah:

1. Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* sangat besar manfaatnya bagi guru maupun siswa. Disarankan kepada guru bidang studi yang lain untuk mencoba menerapkan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* sesuai dengan materi yang diajar jika memungkinkan untuk menerapkannya.
2. Perlu adanya pengarahan dari kepala sekolah kepada guru-guru bidang studi yang lain, untuk menerapkan sebuah metode yang sesuai dalam melakukan proses pembelajaran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Arikunto dkk, 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Ed. Revisi, Cet. 11*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadari Nawawi. 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta. Gadjra Mada Universitas Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2003 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Cemerlang.